

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA*

2008

Statistik Potensi Desa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2008
Village Potential Statistics of
Province of Daerah Istimewa Yogyakarta 2008

ISBN. 978-979-724-991-5
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0816
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.34

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Taman Aksara Jaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Daerah Istimewa Yogyakarta 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 438 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Province of Daerah Istimewa Yogyakarta is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 438 villages and administration areas equivalent to village in Province of Daerah Istimewa Yogyakarta.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
BAB I. PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	 1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	 1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	 2
BAB II. METODOLOGI <i>METHODOLOGY</i>	 3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	 3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	 3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	 4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	 4
Tabel/Table	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	 7
Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desra 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	 235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	 255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE		
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village		
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topographical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Man Power		
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul Title	Halaman Page
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul Title	Halaman Page
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received 'Askeskin', and Families who Received Poor Certificate/'SKTM' Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities.....</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga Entertainment and Sport		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/ Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX. Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>		
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road ...</i>	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X. Ekonomi <i>Economy</i>		
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI. Keamanan Security		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan Otonomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village.....</i>	191

No	Judul Title	Halaman Page
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Vilage Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul Title	Halaman Page
XIII.	Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>	
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnaire.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- *Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

A. Podes08-Kor

- (1) Keterangan Umum
- (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
- (4) Bencana Alam
- (5) Pendidikan dan Kesehatan
- (6) Sosial dan Budaya
- (7) Hiburan dan Olah Raga
- (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
- (9) Ekonomi
- (10) Keamanan
- (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
- (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is refered to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

A. Podes08-Kor

- (1) General Information
- (2) Demography and Employment
- (3) Settlement and Environment
- (4) Natural Disaster
- (5) Education and Health
- (6) Socio and Culture
- (7) Entertainment and Sports
- (8) Transportation, Communication, and Information
- (9) Economy
- (10) Security
- (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
- (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul
(1) Kependudukan
(2) Perumahan

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

- B.Podes08-Modul
(1) Demography
(2) Settlement*

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

<https://www.mba.go.id>

TABEL : 01 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	-	-	88
Bantul	75	-	-	75
Gunung Kidul	144	-	-	144
Sleman	86	-	-	86
Yogyakarta	-	45	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	393	45	-	438

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.1 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	-	10
Bantul	5	-	-	5
Gunung Kidul	18	-	-	18
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	33	-	-	33

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.2 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	78	-	-	78
Bantul	70	-	-	70
Gunung Kidul	126	-	-	126
Sleman	86	-	-	86
Yogyakarta	-	45	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	360	45	-	405

TABEL : 02 **BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN**
TABLE **KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari		Dewan Kelurahan	
	Village Board		Village Council	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	-	-	-
Bantul	75	-	-	-
Gunung Kidul	144	-	-	-
Sleman	86	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	393	-	-	45

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN
KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

<i>Pesisir / Coastal</i>				
<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Desa / Village</i>		<i>Kelurahan / Village</i>	
	<i>Badan Perwakilan Desa/ Badan Musyawarah Nagari</i>		<i>Dewan Kelurahan</i>	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	<i>Ada</i>	<i>Tidak Ada</i>	<i>Ada</i>	<i>Tidak Ada</i>
<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	-	-
Bantul	5	-	-	-
Gunung Kidul	18	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
<i>Provinsi / Province</i>	33	-	-	-

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN
KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan / <i>Village</i>	
	Badan Perwakilan Desa/ Badan Musyawarah Nagari		Dewan Kelurahan	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	78	-	-	-
Bantul	70	-	-	-
Gunung Kidul	126	-	-	-
Sleman	86	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	360	-	-	45

TABEL : 03 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 03 **NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAFICAL AREAS**

Provinsi <i>Province</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	10	-	22	56	32
Bantul	5	-	11	59	16
Gunung Kidul	18	-	56	70	74
Sleman	-	-	11	75	11
Yogyakarta	-	-	-	45	0
Provinsi / <i>Provinsi</i>	33	-	100	305	438

TABEL : 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON PERTANIAN DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	48	1	6	6	4
Bantul	43	-	1	-	7
Gunung Kidul	54	1	1	-	3
Sleman	55	5	5	1	2
Yogyakarta	10	-	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	210	7	13	8	16

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON PERTANIAN DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	8	-	1	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	2
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	9	-	-	-	2

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON PERTANIAN DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	40	1	5	6	4
Bantul	43	-	1	-	7
Gunung Kidul	53	1	1	-	1
Sleman	55	5	5	1	2
Yogyakarta	10	-	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	201	7	12	8	14

TABEL : 05 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	82	-	5	1	-	-	-	88
Bantul	54	-	6	3	-	12	-	75
Gunung Kidul	141	-	-	3	-	-	-	144
Sleman	68	-	-	2	-	16	-	86
Yogyakarta	-	-	-	29	-	16	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	345	-	11	38	-	44	-	438

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	10	-	-	-	-	-	-	10
Bantul	5	-	-	-	-	-	-	5
Gunung Kidul	18	-	-	-	-	-	-	18
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	33	-	-	-	-	-	-	33

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	72	-	5	1	-	-	-	78
Bantul	49	-	6	3	-	12	-	70
Gunung Kidul	123	-	-	3	-	-	-	126
Sleman	68	-	-	2	-	16	-	86
Yogyakarta	-	-	-	29	-	16	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	312	-	11	38	-	44	-	405

TABEL : 06
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	61	21	-	-	-	-	-
Bantul	51	3	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	131	8	2	-	-	-	-
Sleman	58	6	3	-	-	-	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	301	38	5	-	-	-	1

TABEL : 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	5	5	-	-	-	-	-
Bantul	3	2	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	14	3	1	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	22	10	1	-	-	-	-

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 06.2 **NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	56	16	-	-	-	-	-
Bantul	48	1	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	117	5	1	-	-	-	-
Sleman	58	6	3	-	-	-	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	279	28	4	-	-	-	1

TABEL : 07 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	87	1	9	79
Bantul	75		6	69
Gunung Kidul	87	57	6	138
Sleman	74	12	6	80
Yogyakarta	37	8	4	41
Provinsi / <i>Provinsi</i>	360	78	31	407

TABEL : 07.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	4	6
Bantul	5	-	-	5
Gunung Kidul	6	12	1	17
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Provinsi	21	12	5	28

TABEL : 07.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	77	1	5	73
Bantul	70	-	6	64
Gunung Kidul	81	45	5	121
Sleman	74	12	6	80
Yogyakarta	37	8	4	41
Provinsi / <i>Provinsi</i>	339	66	26	379

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF ELECTRIC USED FAMILIES AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik		
			Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	87	1	18	70	-
Bantul	70	5	46	29	-
Gunung Kidul	144	-	96	37	-
Sleman	84	2	80	5	1
Yogyakarta	45	-	45	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	430	8	285	141	1

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF ELECTRIC USED FAMILIES AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Provinsi <i>Province</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik		
			Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	9	1	-	10	-
Bantul	4	1	3	2	-
Gunung Kidul	18	-	13	5	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	31	2	16	17	-

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF ELECTRIC USED FAMILIES AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Provinsi Province	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik		
			Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78	-	18	60	-
Bantul	66	4	43	27	-
Gunung Kidul	126	-	83	32	-
Sleman	84	2	80	5	1
Yogyakarta	45	-	45	-	-
Provinsi / Province	399	6	269	124	1

TABEL : 09 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	2	86	-
Bantul	1	16	58	-
Gunung Kidul	-	2	142	-
Sleman	8	21	57	-
Yogyakarta	6	39	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	15	80	343	-

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	10	-
Bantul	-	-	5	-
Gunung Kidul	-	-	18	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	33	-

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	2	76	-
Bantul	1	16	53	-
Gunung Kidul	-	2	124	-
Sleman	8	21	57	-
Yogyakarta	6	39	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	15	80	310	-

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	81	-	6	5
Bantul	1	74	-	-	25
Gunung Kidul	2	142	-	-	14
Sleman	7	76	-	3	15
Yogyakarta	45	-	-	-	42
Provinsi / <i>Province</i>	56	373	-	9	101

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	-	10	-	-	-
Kota Jakarta Selatan	-	5	-	-	1
Kota Jakarta Timur	-	18	-	-	1
Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-
Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	33	-	-	2

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	1	71	-	6	5
Kota Jakarta Selatan	1	69	-	-	24
Kota Jakarta Timur	2	124	-	-	13
Kota Jakarta Pusat	7	76	-	3	15
Kota Jakarta Barat	45	-	-	-	42
Provinsi / <i>Province</i>	56	340	-	9	99

TABEL : 11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	63	-	-	25
Bantul	75	-	-	-
Gunung Kidul	75	-	-	69
Sleman	84	-	-	2
Yogyakarta	45	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	342	-	-	96

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	9	-	-	1
Bantul	5	-	-	-
Gunung Kidul	10	-	-	8
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	24	-	-	9

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	54	-	-	24
Bantul	70	-	-	-
Gunung Kidul	65	-	-	61
Sleman	84	-	-	2
Yogyakarta	45	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	318	-	-	87

TABEL : 12 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	<i>Ada / Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>	<i>Ada / Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	74	14	1	87
Bantul	72	3	-	75
Gunung Kidul	80	64	-	144
Sleman	81	5	-	86
Yogyakarta	36	9	15	30
Provinsi/ <i>Province</i>	343	95	16	422

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	-	10
Bantul	4	1	-	5
Gunung Kidul	2	16	-	18
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	16	17	-	33

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	47	18	46	19
Gunung Kidul	49	16	38	27
Sleman	32	12	33	11
Yogyakarta	40	16	33	23
	20	2	19	3
Provinsi/ <i>Province</i>	168	62	150	80

TABEL : 13 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	16	4	2	59	1	-	26
Bantul	21	-	1	62	1	-	31
Gunung Kidul	58	2	-	53	-	-	44
Sleman	44	-	1	76	-	-	30
Yogyakarta	4	-	-	11	3	-	20
Provinsi / <i>Province</i>	143	6	4	261	5	-	151

TABEL : 13.1 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.1 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	8	-	-	4
Bantul	-	-	-	3	-	-	2
Gunung Kidul	1	-	-	1	-	-	2
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	1	-	-	12	-	-	8

TABEL : 13.2 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.2 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	16	4	2	51	1	-	22
Bantul	21	-	1	59	1	-	29
Gunung Kidul	57	2	-	52	-	-	42
Sleman	44	-	1	76	-	-	30
Yogyakarta	4	-	-	11	3	-	20
Provinsi / <i>Province</i>	142	6	4	249	5	-	143

TABEL : 14 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	44	30	16	17
Bantul	18	54	9	2
Gunung Kidul	8	72	3	14
Sleman	25	56	-	3
Yogyakarta	36	-	-	2
Provinsi / <i>Province</i>	131	212	28	38

TABEL : 14.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	5	5	2	1
Bantul	2	2	-	-
Gunung Kidul	-	2	-	1
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	7	9	2	2

TABEL : 14.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	39	25	14	16
Bantul	16	52	9	2
Gunung Kidul	8	70	3	13
Sleman	25	56	-	3
Yogyakarta	36	-	-	2
Provinsi / <i>Province</i>	124	203	26	36

TABEL : 15 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	7	1	30	11
Bantul	17	2	28	6
Gunung Kidul	1	-	35	14
Sleman	12	1	25	13
Yogyakarta	24	6	30	25
Provinsi / <i>Province</i>	61	10	148	69

TABEL : 15.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	2	1
Bantul	-	1	2	1
Gunung Kidul	-	-	1	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	1	5	2

TABEL : 15.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	7	1	28	10
Bantul	17	1	26	5
Gunung Kidul	1	-	34	14
Sleman	12	1	25	13
Yogyakarta	24	6	30	25
Provinsi / <i>Province</i>	61	9	143	67

TABEL : 16
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	6	-	-	1
Bantul	1	11	5	1	-	1
Gunung Kidul	-	-	1	-	-	-
Sleman	1	4	7	-	1	-
Yogyakarta	9	8	7	3	1	2
Provinsi / <i>Province</i>	11	24	26	4	2	4

TABEL : 16 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Udara / Air Pollution			Pencemaran Suara / Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	6	24	-	3	8
Bantul	3	9	16	-	2	4
Gunung Kidul	1	4	30	-	2	12
Sleman	-	6	19	-	5	8
Yogyakarta	-	5	25	-	1	24
Provinsi / Province	4	30	114	-	13	56

TABEL : 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / *Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	1
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	-	-	1

TABEL : 16.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Udara / Air Pollution			Pencemaran Suara / Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	1	-	1	-
Bantul	-	-	2	-	-	1
Gunung Kidul	-	-	1	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	1	4	-	1	1

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	6	-	-	1
Bantul	1	11	5	1	-	-
Gunung Kidul	-	-	1	-	-	-
Sleman	1	4	7	-	1	-
Yogyakarta	9	8	7	3	1	2
Provinsi / <i>Province</i>	11	24	26	4	2	3

TABEL : 16.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Udara / <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara / <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	5	23	-	2	8
Bantul	3	9	14	-	2	3
Gunung Kidul	1	4	29	-	2	12
Sleman	-	6	19	-	5	8
Yogyakarta	-	5	25	-	1	24
Provinsi / <i>Province</i>	4	29	110	-	12	55

TABEL : 17 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
TABLE : 17 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	4	1	11	-
Bantul	4	-	7	2
Gunung Kidul	1	-	8	-
Sleman	11	-	14	4
Yogyakarta	5	2	2	2
Provinsi / <i>Province</i>	25	3	42	8

TABEL : 17.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	1	-
Bantul	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	1	-

TABEL : 17.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	4	1	10	-
Bantul	4	-	7	2
Gunung Kidul	1	-	8	-
Sleman	11	-	14	4
Yogyakarta	5	2	2	2
Provinsi / <i>Province</i>	25	3	41	8

TABEL : 18 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	88	49	39
Bantul	-	75	54	21
Gunung Kidul	-	144	90	54
Sleman	-	86	51	35
Yogyakarta	-	45	7	38
Provinsi / <i>Province</i>	-	438	251	187

TABEL : 18.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	10	2	8
Bantul	-	5	3	2
Gunung Kidul	-	18	10	8
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	33	15	18

TABEL : 18.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	78	47	31
Bantul	-	70	51	19
Gunung Kidul	-	126	80	46
Sleman	-	86	51	35
Yogyakarta	-	45	7	38
Provinsi / <i>Province</i>	-	405	236	169

TABEL : 19 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	19	19	-	86	-	6	11	-	1
Bantul	6	6	-	75	-	2	11	-	-
Gunung Kidul	28	17	-	124	-	2	14	-	-
Sleman	1	4	1	80	-	-	12	2	-
Yogyakarta	7	6	-	45	-	-	7	-	-
Provinsi / Province	61	52	1	410	-	-	55	2	1

TABEL : 19.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 19.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelomban g Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	3	-	10	-	6	1	-	-
Bantul	-	2	-	5	-	2	-	-	-
Gunung Kidul	1	1	-	15	-	2	2	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	1	6	-	30	-	10	3	-	-

TABEL : 19.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material s	Gempa Bumi Earthquake	Gempa Bumi Tsunami Earthquake with Tsunami	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Beliung Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	19	16	-	76	-	-	10	-	1
Bantul	6	4	-	70	-	-	11	-	-
Gunung Kidul	27	16	-	109	-	-	12	-	-
Sleman	1	4	1	80	-	-	12	2	-
Yogyakarta	7	6	-	45	-	-	7	-	-
Provinsi / Province	60	46	1	380	-	-	52	2	1

TABEL : 20 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	87	50	79	24	58
Bantul	68	64	75	74	74
Gunung Kidul	72	74	115	80	78
Sleman	76	69	71	56	75
Yogyakarta	40	35	44	38	40
Provinsi / <i>Province</i>	343	292	384	272	325

TABEL : 20 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	11	11	4	10	8	13
Bantul	58	65	60	73	68	17
Gunung Kidul	35	34	15	42	27	20
Sleman	28	25	16	32	15	4
Yogyakarta	20	20	19	28	19	2
Provinsi / <i>Province</i>	152	155	114	185	137	56

TABEL : 20.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	9	8	9	1	5
Bantul	5	3	5	5	5
Gunung Kidul	5	7	18	8	8
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	19	18	32	14	18

TABEL : 20.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	1
Bantul	4	5	4	5	4	-
Gunung Kidul	3	4	4	1	3	1
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	7	9	8	6	7	2

TABEL : 20.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78	42	70	23	53
Bantul	63	61	70	69	69
Gunung Kidul	67	67	97	72	70
Sleman	76	69	71	56	75
Yogyakarta	40	35	44	38	40
Provinsi / <i>Province</i>	324	274	352	258	307

TABEL : 20.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	11	11	4	10	8	12
Bantul	54	60	56	68	64	17
Gunung Kidul	32	30	11	41	24	19
Sleman	28	25	16	32	15	4
Yogyakarta	20	20	19	28	19	2
Provinsi / <i>Province</i>	145	146	106	179	130	54

TABEL : 21
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan Safety <i>Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan Safety <i>Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	4	7	64	36	16
Bantul	5	23	75	67	12
Gunung Kidul	8	31	110	49	6
Sleman	-	12	59	52	4
Yogyakarta	-	15	41	28	13
Provinsi / <i>Province</i>	17	88	349	232	51

TABEL : 21.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan Safety <i>Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan Safety <i>Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	4	4	8	6	1
Bantul	5	2	5	5	-
Gunung Kidul	8	7	14	14	4
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	17	13	27	25	5

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan Safety <i>Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan Safety <i>Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	3	56	30	15
Bantul	-	21	70	62	12
Gunung Kidul	-	24	96	35	2
Sleman	-	12	59	52	4
Yogyakarta	-	15	41	28	13
Provinsi / <i>Province</i>	-	75	322	207	46

TABEL : 22
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	62	37	25	12	5
Bantul	62	55	56	31	28
Gunung Kidul	94	60	55	22	12
Sleman	60	54	60	22	18
Yogyakarta	41	24	33	30	22
Provinsi / <i>Province</i>	319	230	229	117	85

TABEL : 22 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	1	1	-	2	1	7
Bantul	12	29	24	26	28	12
Gunung Kidul	4	12	7	10	3	-
Sleman	4	10	5	11	8	-
Yogyakarta	12	10	12	22	8	8
Provinsi / <i>Province</i>	33	62	48	71	48	27

TABEL : 22.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	8	5	6	4	2
Bantul	4	4	4	4	5
Gunung Kidul	9	11	12	4	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	21	20	22	12	7

TABEL : 22.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	2	3	2	2	-
Gunung Kidul	-	3	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	1	5	3	2	2	-

TABEL : 22.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	54	32	19	8	3
Bantul	58	51	52	27	23
Gunung Kidul	85	49	43	18	12
Sleman	60	54	60	22	18
Yogyakarta	41	24	33	30	22
Provinsi / <i>Province</i>	298	210	207	105	78

TABEL : 22.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	1	1	-	2	1	7
Bantul	11	27	21	24	26	12
Gunung Kidul	4	9	7	10	3	-
Sleman	4	10	5	11	8	-
Yogyakarta	12	10	12	22	8	8
Provinsi / <i>Province</i>	32	57	45	69	46	27

TABEL : 23 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	88	88	50	18	25
Bantul	75	75	59	30	25
Gunung Kidul	144	144	97	21	24
Sleman	86	86	68	40	33
Yogyakarta	45	44	31	31	16
Provinsi / <i>Province</i>	438	437	305	140	123

TABEL : 23 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	3	7	30	4	-
Bantul	12	13	35	11	-
Gunung Kidul	2	6	12	5	-
Sleman	12	20	38	12	4
Yogyakarta	30	6	6	2	-
Provinsi / Province	59	52	121	34	4

TABEL : 23.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	10	10	4	1	2
Bantul	5	5	4	-	2
Gunung Kidul	18	18	14	1	6
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	33	33	22	2	10

TABEL : 23.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	2	-	-
Sumatera Utara	-	1	-	1	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	1	2	1	-

TABEL : 23.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78	78	46	17	23
Bantul	70	70	55	30	23
Gunung Kidul	126	126	83	20	18
Sleman	86	86	68	40	33
Yogyakarta	45	44	31	31	16
Provinsi / <i>Province</i>	405	404	283	138	113

TABEL : 23.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	3	7	28	4	-
Sumatera Utara	12	12	35	10	-
Sumatera Barat	2	6	12	5	-
Riau	12	20	38	12	4
Jambi	30	6	6	2	-
Provinsi / <i>Province</i>	59	51	119	33	4

TABEL : 24 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN**
TABLE **KETERAMPILAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	2	5	1	-	-	-
Bantul	6	9	15	1	2	2	3
Gunung Kidul	2	9	8	5	4	4	1
Sleman	12	17	21	10	7	5	10
Yogyakarta	11	14	14	10	5	5	11
Provinsi / <i>Province</i>	32	51	63	27	18	16	25

TABEL : 24.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN**
TABLE **KETERAMPILAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	1	1	2	1	1	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	1	1	2	1	1	-

TABEL : 24.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	2	5	1	-	-	-
Bantul	6	9	15	1	2	2	3
Gunung Kidul	2	8	7	3	3	3	1
Sleman	12	17	21	10	7	5	10
Yogyakarta	11	14	14	10	5	5	11
Provinsi / <i>Province</i>	32	50	62	25	17	15	25

TABEL : 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	60	59	19
Bantul	50	60	30
Gunung Kidul	102	107	21
Sleman	55	60	30
Yogyakarta	40	45	40
Provinsi / <i>Province</i>	307	331	140

TABEL : 25.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
TABLE : 25.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	6	6	2
Bantul	3	3	3
Gunung Kidul	17	15	3
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	26	24	8

TABEL : 25.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
TABLE : 25.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	54	53	17
Bantul	47	57	27
Gunung Kidul	85	92	18
Sleman	55	60	30
Yogyakarta	40	45	40
Provinsi / <i>Province</i>	281	307	132

TABEL : 26
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	4	5	3	20	61	24
Bantul	11	34	35	27	61	50
Gunung Kidul	2	10	30	31	114	43
Sleman	15	32	24	25	64	61
Yogyakarta	9	16	27	17	10	44
Provinsi / <i>Province</i>	41	97	119	120	310	222

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	61	8	13	88	7	9
Bantul	66	17	14	75	26	37
Gunung Kidul	92	62	24	144	9	6
Sleman	73	26	22	86	36	37
Yogyakarta	26	-	-	45	41	31
Provinsi / <i>Province</i>	318	113	73	438	119	120

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	1	8	3
Bantul	1	3	4	-	5	2
Gunung Kidul	-	2	2	3	15	3
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	1	5	6	4	28	8

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	6	2	2	10	-	-
Bantul	4	-	-	5	1	2
Gunung Kidul	15	7	5	18	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	25	9	7	33	1	2

TABEL : 26.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	4	5	3	19	53	21
Bantul	10	31	31	27	56	48
Gunung Kidul	2	8	28	28	99	40
Sleman	15	32	24	25	64	61
Yogyakarta	9	16	27	17	10	44
Provinsi / <i>Province</i>	40	92	113	116	282	214

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	55	6	11	78	7	9
Bantul	62	17	14	70	25	35
Gunung Kidul	77	55	19	126	9	6
Sleman	73	26	22	86	36	37
Yogyakarta	26	-	-	45	41	31
Provinsi / <i>Province</i>	293	104	66	405	118	118

TABEL : 27 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	<i>No Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	88	-	-
Bantul	75	-	-
Gunung Kidul	135	9	-
Sleman	86	-	-
Yogyakarta	45	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	429	9	-

TABEL : 27.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Aktifitas Kegiatan Posyandu Activity of Integrated Health Post(s)		Tidak Ada Aktifitas
	Seluruhnya All	Sebagian Some	No Activities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	10	-	-
Bantul	5	-	-
Gunung Kidul	18	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
Provinsi / Province	33	-	-

TABEL : 27.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	<i>No Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	78	-	-
Bantul	70	-	-
Gunung Kidul	117	9	-
Sleman	86	-	-
Yogyakarta	45	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	396	9	-

TABEL : 28
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	20	19	8	72	56	77
Bantul	44	44	28	70	59	66
Gunung Kidul	27	17	11	103	105	133
Sleman	59	50	34	80	66	70
Yogyakarta	44	40	36	26	15	18
Provinsi / <i>Province</i>	194	170	117	351	301	364

TABEL : 28.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir / <i>Coastal</i>						
Kulon Progo	-	2	-	8	7	7
Bantul	1	1	1	5	4	5
Gunung Kidul	3	1	2	14	14	18
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	4	3	27	25	30

TABEL : 28.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	20	17	8	64	49	70
Bantul	43	43	27	65	55	61
Gunung Kidul	24	16	9	89	91	115
Sleman	59	50	34	80	66	70
Yogyakarta	44	40	36	26	15	18
Provinsi / <i>Province</i>	190	166	114	324	276	334

TABEL : 29 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	3	3	-	1	3	-	-	2
Bantul	1	14	-	2	-	-	2	-
Gunung Kidul	18	46	2	8	2	1	13	8
Sleman	-	19	-	1	-	-	-	3
Yogyakarta	6	18	-	3	1	-	6	2
Provinsi / <i>Province</i>	28	100	2	15	6	1	21	15

TABEL : 29.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Pesisir / Coastal								
Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian <i>Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1	1	-	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	3	6	1	1	-	-	3	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	7	1	1	-	-	3	1

TABEL : 29.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian <i>Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	2	2	-	1	3	-	-	1
Bantul	1	14	-	2	-	-	2	-
Gunung Kidul	15	40	1	7	2	1	10	8
Sleman	-	19	-	1	-	-	-	3
Yogyakarta	6	18	-	3	1	-	6	2
Provinsi / <i>Province</i>	24	93	1	14	6	1	18	14

TABEL : 30
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Penderita Gizi Buruk Malnutrition</i>	<i>Keluarga Penerima Askeskin Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	<i>Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	83	88	87
Bantul	64		75
Gunung Kidul	70	1	142
Sleman	51	61	85
Yogyakarta	37	45	38
<i>Provinsi / Province</i>	305	195	427

TABEL : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir / *Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	9	10	10
Bantul	5	-	5
Gunung Kidul	9	-	17
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	23	10	32

TABEL : 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	74	78	77
Bantul	59	-	70
Gunung Kidul	61	1	125
Sleman	51	61	85
Yogyakarta	37	45	38
Provinsi / <i>Province</i>	282	185	395

TABEL : 31 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE
PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	5	-	67	16	-	-	-	83
Bantul	3	-	72	-	-	-	-	69
Gunung Kidul	22	1	70	14	-	33	4	100
Sleman	-	3	77	5	-	1	-	52
Yogyakarta	7	11	27	-	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	37	15	313	35	-	34	4	349

TABEL : 31.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE
PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	10	-	-	-	-	10
Bantul	-	-	5	-	-	-	-	4
Gunung Kidul	1	-	1	3	-	10	3	18
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	1	-	16	3	-	10	3	32

TABEL : 31.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE
PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	5	-	57	16	-	-	-	73
Bantul	3	-	67	-	-	-	-	65
Gunung Kidul	21	1	69	11	-	23	1	82
Sleman	-	3	77	5	-	1	-	52
Yogyakarta	7	11	27	-	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	36	15	297	32	-	24	1	317

TABEL : 32 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	87	75	13
Bantul	5	70	49	26
Gunung Kidul	14	130	66	78
Sleman	1	85	73	13
Yogyakarta	-	45	45	-
Provinsi / <i>Province</i>	21	417	308	130

TABEL : 32.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Etnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	10	9	1
Bantul	-	5	3	2
Gunung Kidul	3	15	6	12
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	30	18	15

TABEL : 32.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	77	66	12
Bantul	5	65	46	24
Gunung Kidul	11	115	60	66
Sleman	1	85	73	13
Yogyakarta	-	45	45	-
Provinsi / <i>Province</i>	18	387	290	115

TABEL : 33 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1 024	886	21	5	-	4
Bantul	1 539	1 633	32	18	4	-
Gunung Kidul	1 710	798	72	19	11	6
Sleman	1 926	1 433	58	32	6	3
Yogyakarta	426	335	42	14	-	10
Provinsi / <i>Province</i>	6 625	5 085	225	88	21	23

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	81	102	1	-	-	-
Bantul	89	42	2	2		
Gunung Kidul	223	41	7	-	1	3
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	393	185	10	2	1	3

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	943	784	20	5	-	4
Bantul	1 450	1 591	30	16	4	-
Gunung Kidul	1 487	757	65	19	10	3
Sleman	1 926	1 433	58	32	6	3
Yogyakarta	426	335	42	14	-	10
Provinsi / <i>Province</i>	6 232	4 900	215	86	20	20

TABEL : 34 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	51	1	7
Bantul	75	45	25	19
Gunung Kidul	140	87	39	21
Sleman	86	66	56	19
Yogyakarta	45	43	37	34
Provinsi / <i>Province</i>	434	292	158	100

TABEL : 34.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	4	-	3
Bantul	5	3	1	1
Gunung Kidul	16	9	7	2
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	31	16	8	6

TABEL : 34.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	78	47	1	4
Bantul	70	42	24	18
Gunung Kidul	124	78	32	19
Sleman	86	66	56	19
Yogyakarta	45	43	37	34
Provinsi / <i>Province</i>	403	276	150	94

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	75	51	54	61
Bantul	71	42	37	54
Gunung Kidul	138	100	93	109
Sleman	80	45	37	62
Yogyakarta	43	26	16	21
Provinsi / <i>Province</i>	407	264	237	307

TABEL
TABLE : 35 (Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	80	83	39	-	41
Kota Jakarta Selatan	69	69	36	5	50
Kota Jakarta Timur	132	118	40	17	67
Kota Jakarta Pusat	75	71	21	1	42
Kota Jakarta Barat	31	37	13	-	16
Provinsi / <i>Province</i>	387	378	149	23	216

TABEL BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 35.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	7	5	4	10
Bantul	5	3	2	3
Gunung Kidul	18	15	12	15
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	30	23	18	28

TABEL
TABLE : 35.1 (Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	9	10	3	-	5
Kota Jakarta Selatan	3	4	2	-	-
Kota Jakarta Timur	17	13	4	1	11
Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-
Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	29	27	9	1	16

TABEL BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 35.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	68	46	50	51
Bantul	66	39	35	51
Gunung Kidul	120	85	81	94
Sleman	80	45	37	62
Yogyakarta	43	26	16	21
Provinsi / <i>Province</i>	377	241	219	279

TABEL
TABLE : 35.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	71	73	36	-	36
Kota Jakarta Selatan	66	65	34	5	50
Kota Jakarta Timur	115	105	36	16	56
Kota Jakarta Pusat	75	71	21	1	42
Kota Jakarta Barat	31	37	13	-	16
Provinsi / <i>Province</i>	358	351	140	22	200

TABEL : 36 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	27	61	88
Bantul	-	14	61	75
Gunung Kidul	-	21	123	144
Sleman	-	36	50	86
Yogyakarta	-	11	34	45
Provinsi / <i>Province</i>	-	109	329	438

TABEL : 36.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	1	9	10
Bantul	-	-	5	5
Gunung Kidul	-	3	15	18
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	0	4	29	33

TABEL : 36.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	26	52	78
Bantul	-	14	56	70
Gunung Kidul	-	18	108	126
Sleman	-	36	50	86
Yogyakarta	-	11	34	45
Provinsi / <i>Province</i>	-	105	300	405

TABEL : 37 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Provinsi <i>Province</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	TVRI <i>TVRI</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>		
				Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	88	88	-	88
Bantul	-	2	75	75	1	75
Gunung Kidul	-	1	122	141	10	106
Sleman	1	5	85	86	5	82
Yogyakarta	2	10	45	45	2	45
Provinsi / <i>Province</i>	3	19	415	435	18	396

TABEL : 37.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	TVRI <i>TVRI</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>		
				Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	10	10	-	10
Bantul	-	-	5	5	-	5
Gunung Kidul	-	-	15	17	2	11
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	30	32	2	26

TABEL : 37.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	TVRI <i>TVRI</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>		
				Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	78	78	-	78
Bantul	-	2	70	70	1	70
Gunung Kidul	-	1	107	124	8	95
Sleman	1	5	85	86	5	82
Yogyakarta	2	10	45	45	2	45
Provinsi / Province	3	19	385	403	16	370

TABEL : 38 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	82	6	-	88
Bantul	73	2	-	75
Gunung Kidul	119	25	-	144
Sleman	77	9	-	86
Yogyakarta	45	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	396	42	-	438

TABEL : 38.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	-	10
Bantul	5	-	-	5
Gunung Kidul	13	5	-	18
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	28	5	-	33

TABEL : 38.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	72	6	-	78
Bantul	68	2	-	70
Gunung Kidul	106	20	-	126
Sleman	77	9	-	86
Yogyakarta	45	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	368	37	-	405

TABEL : 39
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	66	81	83	7	5	4
Bantul	70	75	75	23	21	6
Gunung Kidul	126	143	129	29	15	7
Sleman	83	84	83	27	36	18
Yogyakarta	17	38	44	22	27	8
Provinsi / <i>Province</i>	362	421	414	108	104	43

TABEL : 39.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	8	10	8	-	-	-
Bantul	5	5	5	3	2	2
Gunung Kidul	14	17	15	4	-	2
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	27	32	28	7	2	4

TABEL : 39.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	58	71	75	7	5	4
Bantul	65	70	70	20	19	4
Gunung Kidul	112	126	114	25	15	5
Sleman	83	84	83	27	36	18
Yogyakarta	17	38	44	22	27	8
Provinsi / <i>Province</i>	335	389	386	101	102	39

TABEL : 40
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	-	-	88
Bantul	75	-	-	75
Gunung Kidul	144	-	-	143
Sleman	86	-	-	86
Yogyakarta	45	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	438	-	-	437

TABEL : 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	10	-	-	10
Bantul	5	-	-	5
Gunung Kidul	18	-	-	18
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	33	-	-	33

TABEL : 40.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	78	-	-	78
Bantul	70	-	-	70
Gunung Kidul	126	-	-	125
Sleman	86	-	-	86
Yogyakarta	45	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	405	-	-	404

TABEL : 41 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	88	-	-	-	88
Bantul	74	1	-	-	75
Gunung Kidul	101	42	1	-	144
Sleman	79	7	-	-	86
Yogyakarta	45	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	387	50	1	-	438

TABEL : 41.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	10	-	-	-	10
Bantul	5	-	-	-	5
Gunung Kidul	10	8	-	-	18
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	25	8	-	-	33

TABEL : 41.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78	-	-	-	78
Bantul	69	1	-	-	70
Gunung Kidul	91	34	1	-	126
Sleman	79	7	-	-	86
Yogyakarta	45	-	-	-	45
Provinsi / <i>Province</i>	362	42	1	-	405

TABEL : 42 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	68	12	13	1
Bantul	2	69	27	19	19
Gunung Kidul	1	106	6	16	33
Sleman	3	76	26	24	40
Yogyakarta	12	45	37	15	17
Provinsi / <i>Province</i>	18	364	108	87	110

TABEL : 42.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	9	-	-	-
Bantul	-	4	1	-	1
Gunung Kidul	1	10	-	2	6
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	1	23	1	2	7

TABEL : 42.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	59	12	13	1
Bantul	2	65	26	19	18
Gunung Kidul	-	96	6	14	27
Sleman	3	76	26	24	40
Yogyakarta	12	45	37	15	17
Provinsi / <i>Province</i>	17	341	107	85	103

TABEL : 43 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	10	13	80	88	2	3
Bantul	40	25	74	75	4	10
Gunung Kidul	19	24	118	143	2	11
Sleman	43	49	84	86	10	14
Yogyakarta	36	42	45	45	36	11
Provinsi / <i>Province</i>	148	153	401	437	54	49

TABEL : 43.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	4	10	10	1	1
Bantul	2	1	4	5	1	2
Gunung Kidul	3	1	14	18	2	5
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	6	6	28	33	4	8

TABEL : 43.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	9	9	70	78	1	2
Bantul	38	24	70	70	3	8
Gunung Kidul	16	23	104	125		6
Sleman	43	49	84	86	10	14
Yogyakarta	36	42	45	45	36	11
Provinsi / <i>Province</i>	142	147	373	404	50	41

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	13	1	36	11
Bantul	20	3	55	18
Gunung Kidul	23	4	47	21
Sleman	17	2	48	20
Yogyakarta	1	2	42	9
Provinsi / <i>Province</i>	74	12	228	79

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	2	2
Bantul	4	-	5	2
Gunung Kidul	4	-	8	4
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	8	-	15	8

TABEL : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	13	1	34	9
Bantul	16	3	50	16
Gunung Kidul	19	4	39	17
Sleman	17	2	48	20
Yogyakarta	1	2	42	9
Provinsi / <i>Province</i>	66	12	213	71

TABEL : 45 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	27	31	5	82
Bantul	32	53	36	33
Gunung Kidul	22	71	5	44
Sleman	57	64	43	39
Yogyakarta	6	32	22	16
Provinsi / <i>Province</i>	144	251	111	214

TABEL : 45.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	1	-	10
Bantul	2	5	1	1
Gunung Kidul	-	5	-	6
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	11	1	17

TABEL : 45.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	26	30	5	72
Bantul	30	48	35	32
Gunung Kidul	22	66	5	38
Sleman	57	64	43	39
Yogyakarta	6	32	22	16
Provinsi / <i>Province</i>	141	240	110	197

TABEL : 46 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	14	43	13	11	57
Bantul	43	41	7	22	56
Gunung Kidul	29	77	32	10	54
Sleman	56	58	9	18	68
Yogyakarta	40	27	8	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	182	246	69	61	235

TABEL : 46.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.1 **DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2	4	-	-	9
Bantul	3	3	1	4	4
Gunung Kidul	3	9	6	-	9
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	8	16	7	4	22

TABEL : 46.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.2 **DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND
AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	12	39	13	11	48
Bantul	40	38	6	18	52
Gunung Kidul	26	68	26	10	45
Sleman	56	58	9	18	68
Yogyakarta	40	27	8	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	174	230	62	57	213

TABEL : 47
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	35	14	7	11	5	-	-
Bantul	20	5	3	3	1	-	-
Gunung Kidul	40	26	16	13	9	6	2
Sleman	11	9	7	2	1	-	-
Yogyakarta	5	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	111	54	33	29	16	6	2

TABEL : 47.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 47.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	6	2	-	-	-	-	-
Bantul	2	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	4	2	-	2	3	3	1
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	12	4	-	2	3	3	1

TABEL : 47.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 47.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	29	12	7	11	5	-	-
Bantul	18	5	3	3	1	-	-
Gunung Kidul	36	24	16	11	6	3	1
Sleman	11	9	7	2	1	-	-
Yogyakarta	5	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	99	50	33	27	13	3	1

TABEL : 48 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	37	5	3	-	-	-	-
Bantul	28	4	2	-	-	-	-
Gunung Kidul	34	17	12	2	-	-	-
Sleman	20	4	4	-	-	-	-
Yogyakarta	18	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	137	30	21	2	-	-	-

TABEL : 48.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	6	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	1	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	4	2	3	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	11	3	3	-	-	-	-

TABEL : 48.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	31	5	3	-	-	-	-
Bantul	27	3	2	-	-	-	-
Gunung Kidul	30	15	9	2	-	-	-
Sleman	20	4	4	-	-	-	-
Yogyakarta	18	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	126	27	18	2	-	-	-

TABEL
TABLE : 49

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	9	72	9	58	10	16	88	29
Bantul	33	74	31	63	24	34	72	53
Gunung Kidul	16	127	18	99	5	16	128	31
Sleman	23	81	9	58	8	15	82	41
Yogyakarta	35	34	31	22	12	39	45	35
Provinsi / <i>Province</i>	116	388	98	300	59	120	415	189

TABEL : 49.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
TABLE : 49.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	6	-	5	1	-	10	1
Bantul	1	5	1	3	1	1	5	2
Gunung Kidul	3	17	4	11	-	3	18	3
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	28	5	19	2	4	33	6

TABEL : 49.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
TABLE : 49.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	9	66	9	53	9	16	78	28
Bantul	32	69	30	60	23	33	67	51
Gunung Kidul	13	110	14	88	5	13	110	28
Sleman	23	81	9	58	8	15	82	41
Yogyakarta	35	34	31	22	12	39	45	35
Provinsi / <i>Province</i>	112	360	93	281	57	116	382	183

TABEL : 50 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	-	4	-
Bantul		-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-
Sleman	3	-	2	5
Yogyakarta	4	-	7	127
Provinsi / <i>Province</i>	9	-	13	132

TABEL : 50.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-

TABEL : 50.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	-	4	-
Bantul	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-
Sleman	3	-	2	5
Yogyakarta	4	-	7	127
Provinsi / Province	9	-	13	132

TABEL : 51
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1	-	-	-	-	1	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	1	-	-
Sleman	2	-	-	-	-	2	-	1
Yogyakarta	4	-	-	-	-	3	1	-
Provinsi / <i>Province</i>	8	-	-	-	-	7	1	1

TABEL : 51.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL : 51.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	49	22	-	4	6	17	1	1
Bantul	111	22	1	19	18	62	4	1
Gunung Kidul	25	4	-	3	6	16	-	-
Sleman	46	10	1	9	5	25	-	-
Yogyakarta	47	11	-	2	4	33	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	278	69	2	37	39	153	5	2

TABEL : 52
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	-	-	-	-	-	-
Bantul		-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	-	1	1	-
Yogyakarta	1	-	1	-	2	1	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	-	1	-	3	2	-

TABEL : 52.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	-	-	-

TABEL : 52.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	-	1	1	-
Yogyakarta	1	-	1	-	2	1	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	-	1	-	3	2	-

TABEL
TABLE : 53

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK
KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**

*NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY THE TYPE OF
CRIMES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Pencurian Theft(s)</i>	<i>Perampokan Robbery(ies)</i>	<i>Penjarahan Looting</i>	<i>Penganiayaan/ Kekerasan Violence</i>	<i>Pembakaran Arson</i>	<i>Perkosaan Rape(s)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Kulon Progo	55	1	-	9	-	1
Bantul	51	-	-	4	-	1
Gunung Kidul	47	-	-	7	-	2
Sleman	68	5	1	12	-	3
Yogyakarta	40	1	3	14	-	1
<i>Provinsi / Province</i>	<i>261</i>	<i>7</i>	<i>4</i>	<i>46</i>	<i>-</i>	<i>8</i>

TABEL : 53 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	2	-	17
Bantul	6	1	4	1	4
Gunung Kidul	2	1	1	-	9
Sleman	16	7	5	-	7
Yogyakarta	14	3	2	-	15
Provinsi / Province	38	12	14	1	52

TABEL : 53.1 **BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	-	-	1	-	-
Bantul	3	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	3	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	9	-	-	1	-	-

TABEL : 53.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Seribu	-	-	-	-	1
Kota Jakarta Selatan	1	-	1	1	-
Kota Jakarta Timur	-	-	1	-	1
Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-
Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	1	-	2	1	2

TABEL : 53.2 **BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	52	1	-	8	-	1
Bantul	48	-	-	4	-	1
Gunung Kidul	44	-	-	7	-	2
Sleman	68	5	1	12	-	3
Yogyakarta	40	1	3	14	-	1
Provinsi / Province	252	7	4	45	-	8

TABEL : 53.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Seribu	-	-	2	-	16
Kota Jakarta Selatan	5	1	3	-	4
Kota Jakarta Timur	2	1	-	-	8
Kota Jakarta Pusat	16	7	5	-	7
Kota Jakarta Barat	14	3	2	-	15
Provinsi / <i>Province</i>	37	12	12	-	50

TABEL : 54
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN LOKASI PROSTITUSI DAN UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF PROSTITUTION LOCATION AND CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Lokasi Prostitusi <i>Location of Prostitution</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>					Lainnya <i>Others</i>
		Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kulon Progo	-	35	36	12	50	14	
Bantul	3	67	65	24	36	16	
Gunung Kidul	-	75	92	26	37	14	
Sleman	1	64	66	45	39	16	
Yogyakarta	3	26	36	20	11	7	
Provinsi / <i>Province</i>	7	267	295	127	173	67	

TABEL : 54.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN LOKASI PROSTITUSI DAN UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF PROSTITUTION LOCATION AND CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Lokasi Prostitusi <i>Location of Prostitution</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>					Lainnya <i>Others</i>
		Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kulon Progo	-	8	9	1	4	-	
Bantul	3	3	5	2	3	-	
Gunung Kidul	-	14	13	6	9	6	
Sleman	-	-	-	-	-	-	
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	
Provinsi / Province	3	25	27	9	16	6	

TABEL : 54.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN LOKASI PROSTITUSI DAN UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF PROSTITUTION LOCATION AND CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Lokasi Prostitusi <i>Location of Prostitution</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>					Lainnya <i>Others</i>
		Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kulon Progo	-	27	27	11	46	14	
Bantul	-	64	60	22	33	16	
Gunung Kidul	-	61	79	20	28	8	
Sleman	1	64	66	45	39	16	
Yogyakarta	3	26	36	20	11	7	
Provinsi / <i>Province</i>	4	242	268	118	157	61	

TABEL : 55 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	88	88	86	2	-	1	34
Bantul	75	75	69	36	1	6	25
Gunung Kidul	138	143	106	37	-	6	35
Sleman	86	86	69	13	-	12	28
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	387	392	330	88	1	25	122

TABEL : 55.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	10	10	9	-	-	-	5
Bantul	5	5	5	3	-	1	4
Gunung Kidul	18	18	10	-	-	-	5
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	33	33	24	3	-	1	14

TABEL : 55.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78	78	77	2	-	1	29
Bantul	70	70	64	33	1	5	21
Gunung Kidul	120	125	96	37	-	6	30
Sleman	86	86	69	13	-	12	28
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	354	359	306	85	1	24	108

TABEL : 56 **BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN**
TABLE : 56 **NUMBER OF VILLAGES BY THE POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya <i>Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	19	26	9	49	5	-	2	11
Bantul	46	52	11	57	30	12	5	3
Gunung Kidul	52	47	30	104	42	3	3	13
Sleman	54	47	15	58	28	6	2	6
Yogyakarta	35	30	9	8	31	15	15	9
Provinsi / Province	206	202	74	276	136	36	27	42

TABEL : 56.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN**
TABLE : 56.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya <i>Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin/ <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	5	-	-	-	-
Bantul	1	3	1	3	-	2	1	-
Gunung Kidul	8	8	7	13	5	1	-	5
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	9	11	8	21	5	3	1	5

TABEL : 56.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN**
TABLE : 56.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya <i>Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitatio n Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	19	26	9	44	5	-	2	11
Bantul	45	49	10	54	30	10	4	3
Gunung Kidul	44	39	23	91	37	2	3	8
Sleman	54	47	15	58	28	6	2	6
Yogyakarta	35	30	9	8	31	15	15	9
Provinsi / <i>Province</i>	197	191	66	255	131	33	26	37

TABEL : 57
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM DESA YANG MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE PROGRAMS FOR THE POOR FAMILIES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	3	3	4
Bantul	9	23	24	6
Gunung Kidul	20	23	29	8
Sleman	9	27	27	11
Yogyakarta	4	8	2	2
Provinsi / <i>Province</i>	43	84	85	31

TABEL : 57.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM DESA YANG MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE PROGRAMS FOR THE POOR FAMILIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	-	-	-
Bantul	1	2	2	-
Gunung Kidul	2	1	1	1
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4	3	3	1

TABEL : 57.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PROGRAM DESA YANG MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE PROGRAMS FOR THE POOR FAMILIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	3	3	4
Bantul	8	21	22	6
Gunung Kidul	18	22	28	7
Sleman	9	27	27	11
Yogyakarta	4	8	2	2
Provinsi / <i>Province</i>	39	81	82	30

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	14	4	1	-	19
Bantul	3	35	3	1	4	46
Gunung Kidul	2	48	1	-	1	52
Sleman	2	45	2	2	3	54
Yogyakarta	-	28	3	3	1	35
Provinsi / <i>Province</i>	7	170	13	7	9	206

TABEL
TABLE : 58

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	1	-	-	-	1
Gunung Kidul	-	8	-	-	-	8
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	9	-	-	-	9

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	14	4	1	-	19
Bantul	3	34	3	1	4	45
Gunung Kidul	2	40	1	-	1	44
Sleman	2	45	2	2	3	54
Yogyakarta	-	28	3	3	1	35
Provinsi / <i>Province</i>	7	161	13	7	9	197

TABEL
TABLE : 59

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2	5	18	-	1	26
Bantul	9	26	6	5	6	52
Gunung Kidul	1	43	3	-	-	47
Sleman	1	31	5	8	2	47
Yogyakarta	-	23	4	1	2	30
Provinsi / <i>Province</i>	13	128	36	14	11	202

TABEL
TABLE : 59.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	2	1	-	-	3
Gunung Kidul	-	8	-	-	-	8
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	10	1	-	-	11

TABEL
TABLE : 59.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2	5	18	-	1	26
Bantul	9	24	5	5	6	49
Gunung Kidul	1	35	3	-	-	39
Sleman	1	31	5	8	2	47
Yogyakarta	-	23	4	1	2	30
Provinsi / <i>Province</i>	13	118	35	14	11	191

TABEL : 60
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	8	-	1	-	9
Bantul	-	6	5	-	-	11
Gunung Kidul	2	22	6	-	-	30
Sleman	-	8	3	3	1	15
Yogyakarta	1	7	-	1	-	9
Provinsi / <i>Province</i>	3	51	14	5	1	74

TABEL : 60.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	1	-	-	1
Gunung Kidul	-	6	1	-	-	7
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	6	2	-	-	8

TABEL : 60.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	8	-	1	-	9
Bantul	-	6	4	-	-	10
Gunung Kidul	2	16	5	-	-	23
Sleman	-	8	3	3	1	15
Yogyakarta	1	7	-	1	-	9
Provinsi / <i>Province</i>	3	45	12	5	1	66

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK**
TABLE : 61 **PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	48	-	-	49
Bantul	4	44	3	4	2	57
Gunung Kidul	2	77	17	8	-	104
Sleman	-	41	7	10	-	58
Yogyakarta	-	8	-	-	-	8
Provinsi / <i>Province</i>	6	171	75	22	2	276

TABEL BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK
TABLE : 61.1 **PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	5	-	-	5
Bantul	-	3	-	-	-	3
Gunung Kidul	-	10	2	1	-	13
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	13	7	1	-	21

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK**
TABLE : 61.2 **PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	43	-	-	44
Bantul	4	41	3	4	2	54
Gunung Kidul	2	67	15	7	-	91
Sleman	-	41	7	10	-	58
Yogyakarta	-	8	-	-	-	8
Provinsi / <i>Province</i>	6	158	68	21	2	255

TABEL
TABLE : 62

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	2	-	3	5
Bantul	-	6	1	17	6	30
Gunung Kidul	1	31	5	5	-	42
Sleman	-	9	3	14	2	28
Yogyakarta	1	14	7	8	1	31
Provinsi / <i>Province</i>	2	60	18	44	12	136

TABEL : 62.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	5	-	-	-	5
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	5	-	-	-	5

TABEL : 62.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	2	-	3	5
Bantul	-	6	1	17	6	30
Gunung Kidul	1	26	5	5	-	37
Sleman	-	9	3	14	2	28
Yogyakarta	1	14	7	8	1	31
Provinsi / <i>Province</i>	2	55	18	44	12	131

TABEL
TABLE : 63

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	9	1	1	1	12
Gunung Kidul	-	2	-	1	-	3
Sleman	-	6	-	-	-	6
Yogyakarta	-	13	1	1	-	15
Provinsi / <i>Province</i>	-	30	2	3	1	36

TABEL
TABLE : 63.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Bupati Regent</i>	<i>Dinas Kab/Kota Regency/City Government</i>	<i>Pemerintah Provinsi Province Government</i>	<i>Pemerintah Pusat Central Government</i>	<i>Lainnya Others</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	2	-	-	-	2
Gunung Kidul	-	-	-	1	-	1
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<i>Provinsi / Province</i>	-	2	-	1	-	3

TABEL
TABLE : 63.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	7	1	1	1	10
Gunung Kidul	-	2	-	-	-	2
Sleman	-	6	-	-	-	6
Yogyakarta	-	13	1	1	-	15
Provinsi / <i>Province</i>	-	28	2	2	1	33

TABEL
TABLE : 64

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	1	-	-	2
Bantul	-	3	-	1	1	5
Gunung Kidul	-	3	-	-	-	3
Sleman	-	1	-	1	-	2
Yogyakarta	-	7	3	5	-	15
Provinsi / <i>Province</i>	0	15	4	7	1	27

TABEL : 64.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-	1
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	1	-	1

TABEL : 64.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	1	1	-	-	2
Bantul	-	3	-	-	1	4
Gunung Kidul	-	3	-	-	-	3
Sleman	-	1	-	1	-	2
Yogyakarta	-	7	3	5	-	15
Provinsi / <i>Province</i>	-	15	4	6	1	26

TABEL : 65 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	5	13	25	20	14	9
Bantul	-	1	11	5	21	12	14	11
Gunung Kidul	-	1	9	19	46	24	19	25
Sleman	-	2	5	12	9	13	15	30
Yogyakarta	-	-	3	7	1	10	22	2
Provinsi / <i>Province</i>	-	4	33	56	102	79	84	77

TABEL : 65.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-	5	3	1	1
Bantul	-	-	-	-	1	1	1	2
Gunung Kidul	-	-	-	5	3	3	4	2
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	5	9	7	6	5

TABEL : 65.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	5	13	20	17	13	8
Bantul	-	1	11	5	20	11	13	9
Gunung Kidul	-	1	9	14	43	21	15	23
Sleman	-	2	5	12	9	13	15	30
Yogyakarta	-	-	3	7	1	10	22	2
Provinsi / <i>Province</i>	-	4	33	51	93	72	78	72

TABEL : 66 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 66 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	7	42	15	22
Bantul	-	-	-	5	41	5	24
Gunung Kidul	-	-	2	25	70	13	33
Sleman	-	-	-	7	36	14	29
Yogyakarta	-	-	-	-	15	5	25
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	2	44	204	52	133

TABEL : 66.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	7	2	1
Bantul	-	-	-	1	3	1	-
Gunung Kidul	-	-	-	4	9	1	3
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	5	19	4	4

TABEL : 66.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	7	35	13	21
Bantul	-	-	-	4	38	4	24
Gunung Kidul	-	-	2	21	61	12	30
Sleman	-	-	-	7	36	14	29
Yogyakarta	-	-	-	-	15	5	25
Provinsi / Province	-	-	2	39	185	48	129

TABEL : 67
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	7	40	14	21
Bantul	-	-	-	4	40	5	23
Gunung Kidul	-	-	2	23	69	12	32
Sleman	-	-	-	6	36	13	29
Yogyakarta	-	-	-	-	14	5	20
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	2	40	199	49	125

TABEL : 67.1
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	7	2	1
Bantul	-	-	-	-	3	1	-
Gunung Kidul	-	-	-	4	9	1	3
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	4	19	4	4

TABEL : 67.2
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	7	33	12	20
Bantul	-	-	-	4	37	4	23
Gunung Kidul	-	-	2	19	60	11	29
Sleman	-	-	-	6	36	13	29
Yogyakarta	-	-	-	-	14	5	20
Provinsi / Province	-	-	2	36	180	45	121

TABEL
TABLE : 68

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	2	1	1
Bantul	-	-	-	1	1	-	1
Gunung Kidul	-	-	-	2	1	1	1
Sleman	-	-	-	1	-	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	5
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	4	5	3	8

TABEL : 68.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	1	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	-	1	-	-	-

TABEL : 68.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	2	1	1
Bantul	-	-	-	-	1	-	1
Gunung Kidul	-	-	-	2	1	1	1
Sleman	-	-	-	1	-	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	5
Provinsi / <i>Province</i>	-	-	-	3	5	3	8

TABEL : 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	47	41	72	16
Bantul	71	4	74	1
Gunung Kidul	47	97	63	81
Sleman	68	18	79	7
Yogyakarta	43	2	45	-
Provinsi / Province	276	162	333	105

TABEL : 69.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	7	3	9	1
Bantul	4	1	5	-
Gunung Kidul	1	17	6	12
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi / Province	12	21	20	13

TABEL : 69.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	40	38	63	15
Bantul	67	3	69	1
Gunung Kidul	46	80	57	69
Sleman	68	18	79	7
Yogyakarta	43	2	45	-
Provinsi / <i>Province</i>	264	141	313	92

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://www.kss.go.id>



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		□ □	□ □
102	Kabupaten/Kota *)		□ □	□ □
103	Kecamatan		□ □ □	□ □ □
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		□ □ □	□ □ □
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□	□

II. KETERANGAN PETUGAS					
NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	206	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2008

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsa dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN : keluarga } Cek dengan R401c 2. Non-PLN : keluarga }</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya:</p> <p>Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
504	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan)</p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2</p>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk:</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>																														
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
509	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1,</p> <p>1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<input type="checkbox"/> 1) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 2) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 3) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			<input type="checkbox"/>
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<input type="text"/>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:				
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:				
Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)	(2)	(3)		(4)	
01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	
*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:				
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:				
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>
	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah Diniyah	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya	j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit	a. <input type="checkbox"/>		a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	b. <input type="checkbox"/>		b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
c. Poliklinik/Balai Pengobatan	c. <input type="checkbox"/>		c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas	d. <input type="checkbox"/>		d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
e. Puskesmas Pembantu	e. <input type="checkbox"/>		e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
f. Tempat Praktek Dokter	f. <input type="checkbox"/>		f. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. Tempat Praktek Bidan	g. <input type="checkbox"/>		g. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
h. Poskesdes	h. <input type="checkbox"/>		h. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
i. Polindes	i. <input type="checkbox"/>		i. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
j. Posyandu	j. <input type="checkbox"/>		j. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
k. Apotek	k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>		
l. Toko Khusus Obat/Jamu	l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>		
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu:				
	Seluruhnya aktif	- 1		<input type="checkbox"/>	
	Sebagian aktif	- 2			
	Tidak ada yang aktif	- 3	→ R606		
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap:			<input type="checkbox"/>	
	Satu bulan	- 1	Lebih dari satu bulan	- 2	
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria	: orang	a. 1. <input type="checkbox"/>	
	2. Dokter wanita	: orang	2. <input type="checkbox"/>	
	b. Dokter Gigi	: orang	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Bidan	: orang	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan)	: orang	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Dukun bayi	: orang	e. <input type="checkbox"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
	(3)	(4)			
	a. Muntaber/Diare	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Demam Berdarah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Campak	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Malaria	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
	f. Flu Burung	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. TBC	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir			orang <input type="checkbox"/>	
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir			keluarga <input type="checkbox"/>	
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir			surat <input type="checkbox"/>	
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga?			<input type="checkbox"/>	
	Ya	- 1	Tidak	- 2	
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari:				
	PAM/Air dalam kemasan	- 1	Sungai/danau	- 5	
	Pompa listrik/tangan	- 2	Air hujan	- 6	
	Sumur	- 3	Lainnya: _____	- 7	
	Mata air	- 4	(Tuliskan)		
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak:			<input type="checkbox"/>	
	Ada	- 1	Tidak	- 2	

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit	a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:	
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan (1)	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2 (2)
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kegiatan: Ada -1 Tidak -2 (3)
		1) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 2) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 3) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 4) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
705	Penyandang Cacat:	
	Jenis cacat (1)	Keberadaan Ada -1 Tidak -2 (2)
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang) (3)
		a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> g. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> h. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> i. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>

803	Olah Raga:		
	Jenis olah raga	Lapangan	Kelompok kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis (Lapangan)	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis (Meja)		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1	Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2	→ R902		
	b. Jika R901a = 1 atau 3 ,			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1	Tanah - 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4		
	(Tuliskan)			
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	Jenis Angkutan Umum* (≥ 1 jenis) (4) Angkutan Umum Yang Utama* (5)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Perahu tidak bermotor - 16		
	Ojek sepeda motor - 2	Perahu motor /Kapal motor - 32		
	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Pesawat terbang - 64		
	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Lainnya - 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:			<input type="text"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:			
	Ada - 1	→ R908	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat:			<input type="text"/> , <input type="text"/>
908	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI	Bisa - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3 Tidak - 4		<input type="checkbox"/>
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5 Tidak - 6		<input type="checkbox"/>
	d. TV Lokal	Bisa - 7 Tidak - 8		<input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah : ha (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (<i>Tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit (<i>Tuliskan</i>)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1105	Pasar tanpa bangunan : unit	<input type="text"/>
1106	Mini market : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Restoran/rumah makan : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Toko/warung kelontong : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1110	Hotel : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

1112	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: unit (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr> </table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak -2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak -4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak -6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak -8 (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td>a.</td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td></tr> </table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	

XII. KEAMANAN

1201	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir? Ya - 1 Tidak - 2 → R1203 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Jenis Perkelahian</th> <th rowspan="3">Jumlah Kejadian</th> <th colspan="3">Jika Kolom (2) ≥ 1</th> <th rowspan="3">Penyebab Utama (Kode)</th> </tr> <tr> <th colspan="3">Korban</th> </tr> <tr> <th>Meninggal</th> <th>Luka-luka</th> <th>Material (jutaan Rp)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Perkelahian antar kelompok warga</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f. Perkelahian antar suku</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p>*) Kode untuk Kolom (6):</p> <table> <tr><td>Harta</td><td>- 1</td><td>Olahraga</td><td>- 5</td></tr> <tr><td>Kekuasaan</td><td>- 2</td><td>Keramaian/pertunjukkan hiburan</td><td>- 6</td></tr> <tr><td>Perempuan</td><td>- 3</td><td>Lainnya</td><td>- 7</td></tr> <tr><td>Perbedaan ideologi/kepercayaan</td><td>- 4</td><td></td><td></td></tr> </table>	Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)	Korban			Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Harta	- 1	Olahraga	- 5	Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6	Perempuan	- 3	Lainnya	- 7	Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4			
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian			Jika Kolom (2) ≥ 1				Penyebab Utama (Kode)																																																																						
				Korban																																																																										
		Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)																																																																										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																																									
a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
Harta	- 1	Olahraga	- 5																																																																											
Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6																																																																											
Perempuan	- 3	Lainnya	- 7																																																																											
Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4																																																																													
1202	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat - 1 Aparat pemerintah - 4 Lainnya -16 Tokoh Agama - 2 Aparat keamanan - 8 Tidak ada - 00</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																												
1203	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kejahatan</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika Kolom (2) = 1, kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01. Pencurian</td><td>1. <input type="checkbox"/></td><td>1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>02. Perampokan</td><td>2. <input type="checkbox"/></td><td>2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>03. Penjarahan</td><td>3. <input type="checkbox"/></td><td>3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>04. Penganiayaan/kekerasan</td><td>4. <input type="checkbox"/></td><td>4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>05. Pembakaran</td><td>5. <input type="checkbox"/></td><td>5. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>06. Perkosaan</td><td>6. <input type="checkbox"/></td><td>6. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>07. Penyalahgunaan narkoba</td><td>7. <input type="checkbox"/></td><td>7. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>08. Peredaran gelap narkoba</td><td>8. <input type="checkbox"/></td><td>8. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>09. Pembunuhan</td><td>9. <input type="checkbox"/></td><td>9. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)</td><td>10. <input type="checkbox"/></td><td>10. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td>11. <input type="checkbox"/></td><td>11. <input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																						
Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																																																												
(1)	(2)	(3)																																																																												
01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																																																												
02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																																																												
03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																																																												
04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																																																												
05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																																																												
06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																																																												
07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																																																												
08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																																																												
09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																																																												
10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																																																												
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																																																												

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="text"/>		
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak - 2 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>		
1207	Jika Kolom (2) = 2			
	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas	: orang	<input type="text"/>
	b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa)	: orang	<input type="text"/>
	c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat	: orang	<input type="text"/>

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302

1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:			
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3	
			Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16
	Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32
	Kegiatan olahraga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64
	Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16	
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Tidak - 2	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6 Perguruan Tinggi - 7		

<https://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN		
01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B. PERUMAHAN		
10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2	
	b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4	
13	c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/>
	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk:	
	Sertifikat Hak Milik (SHM) -1	
	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2	
	Girik (<i>Letter C</i>) -3	
14	Akta Jual Beli -4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tanah Garapan -5	
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	

CATATAN

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3401	Kulon Progo	88	88	100,00
3402	Bantul	75	75	100,00
3403	Gunung Kidul	144	144	100,00
3404	Sleman	86	86	100,00
3471	Yogyakarta	45	45	100,00
DI Yogyakarta		438	438	100,00

DAFTAR ISTILAH**Umum**

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS**Overview**

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a 'Lurah' as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A 'Lurah' is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by 'Wali Nagari' who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village's legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains tress and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang melak-ukan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
 1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
 - *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
 1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. *Many improper housings,*
2. *Many clogged drainage.*
3. *Highly dense people/buildings.*
4. *Many people excrete not in the proper places*
5. *It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).*

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondok) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mem-pelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the 'madrasah' schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktek.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volley, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampokan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksploitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.